

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETERNAK SAPI ACEH (*BOS BIBOS*) DI KECAMATAN DARUL IHSAN KABUPATEN ACEH TIMUR

¹Mastura*, ²Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, ³Siti Balqies Idra

^{1, 2, 3}Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra
*Corresponding Author: e-mail: masturamayaa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the Factors Influencing the Income of Beef Cattle Farmers (Bos bibos) in Darul Ihsan District, East Aceh Regency. The research method used is a survey method, with sample determination using sampling technique, namely simple random sampling with the Slovin formula, resulting in 32 respondents out of 118 populations. The data collected in this study are primary and secondary data. The data analysis method used in this study is Multiple Linear Regression Analysis, using Classic Assumption Tests (Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, and Heteroscedasticity Test) and Hypothesis Testing (f-test, t-test, and R² test). The results of the study show that the number of livestock, feed costs, and medication costs have a significant effect on the income of beef cattle farmers in Darul Ihsan District, East Aceh Regency. Meanwhile, farming experience does not have a significant effect on the income of beef cattle farmers in Darul Ihsan District, East Aceh Regency

Keywords: Income, Breeders, Beef Aceh (*Bos bibos*)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi Aceh (*Bos bibos*) di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur. Metode penelitian yang digunakan ialah metode survei, metode penentuan sampel dengan menggunakan teknik sampling yaitu *simple random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh sebanyak 32 responden dari 118 populasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linear Berganda, menggunakan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinieritas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas) dan Uji Hipotesis (uji f, uji t dan uji R²). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah ternak, biaya pakan dan biaya obat-obatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan peternak Sapi Aceh di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur. Sedangkan pengalaman beternak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan peternak Sapi Aceh di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur.

Kata Kunci: Pendapatan, Peternak, Sapi Aceh (*Bos bibos*)

PENDAHULUAN

Sub sektor peternakan merupakan bidang yang sangat penting dalam kehidupan manusia terkait dalam penyediaan protein hewani masyarakat berkaitan erat tentunya dalam pemenuhan daging di dalam negeri. Kebutuhan daging sapi di Indonesia saat ini dipengaruhi dari tiga sumber yaitu ternak sapi lokal, hasil penggemukan impor, dan impor daging dari luar negeri. Impor sapi hidup dan daging beku merupakan salah satu upaya agar tidak terjadi kesenjangan antara tingkat

produksi dan konsumsi daging sapi di dalam negeri (Wijaya, 2020).

Sapi Aceh merupakan ternak yang dibudidayakan dengan tujuan utama untuk menghasilkan daging. Budidaya ternak Sapi Aceh sudah dikenal secara luas oleh masyarakat. Jangka waktu pemeliharaan yang relatif singkat yakni kisaran 2-3 tahun dan biaya daging yang relatif tinggi memotivasi para pembudidaya untuk terus tetap bersemangat dalam mengembangkan budidaya ternak Sapi Aceh. Jenis ternak Sapi Aceh yang dibudidayakan juga beraneka

ragam, mulai dari peranakan *ongole* (PO), *Simmental*, *Brahman*, *Limousine*, dan pada beberapa daerah juga ada yang menggemukkan sapi perah jantan bangsa *Fries Holland*. Berdasarkan data populasi Sapi Aceh yang terdapat pada Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Indonesia tahun 2018 – 2022, potensi populasi ternak Sapi Aceh yang terdapat di Provinsi Aceh meningkat pada setiap tahunnya. Pada tahun 2018 populasi ternak sebanyak 354.741 ekor, kemudian meningkat pada tahun 2019 menjadi 403.031 ekor, pada tahun 2020 453.376, pada tahun 2021 455.177, dan kemudian meningkat kembali pada tahun 2022 sebanyak 481.605 ekor (BPS Aceh Timur, 2022).

Salah satu Kecamatan yang memiliki ternak Sapi Aceh di Provinsi Aceh adalah Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur. Pada Kecamatan Darul Ihsan ini sektor peternakan menjadi sektor yang memiliki peran penting setelah sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Aceh Timur (BPS Aceh Timur, 2022). Sapi Aceh di Kecamatan Darul Ihsan pada tahun 2018 sebanyak 1891 ekor, kemudian populasi menurun pada tahun 2019 menjadi 988 ekor, selanjutnya pada tahun 2020 kembali meningkat menjadi 1182 ekor, dan kembali meningkat menjadi 1630 ekor pada tahun 2021.

Desa Seunebok Tengoh, Lhok Meureu, Lhok Leumak dan Seunebok Aceh merupakan beberapa Desa yang berada di kawasan Kecamatan Darul Ihsan. Berdasarkan data BPP tahun 2023 diketahui bahwa Desa Seunebok Tengoh, merupakan desa dengan populasi ternak sapi terbanyak di Kecamatan Darul Ihsan. Sedangkan desa Lhok Meureu, Lhok Leumak dan Seunebok Aceh adalah desa yang berdekatan dengan desa Seunebok Teungoh dan memiliki populasi sapi dibawah desa Seunebok Teungoh (BPP Kecamatan Darul Ihsan, 2023).

Penelitian mengenai pendapatan peternak sudah pernah dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Gultom, *et al* (2021), penelitian oleh Kurniawan *et al* (2018), dan masih banyak lagi. Namun

kebaruan penelitian ini adalah selain menganalisis mengenai pendapatan peternak, peneliti menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak Sapi Aceh. Selain itu, penelitian pendapatan peternak Sapi Aceh di Kecamatan Darul Ihsan Aceh Timur masih jarang dilakukan.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilangsungkan bulan Agustus 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur. Pemilihan lokasi penelitian dilaksanakan secara acak (*simple random sampling*). Jenis data yang diterapkan yaitu data primer serta sekunder. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis kuantitatif.

Biaya Produksi

“Biaya produksi ialah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel” (Darmawan, 2018).

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = Biaya Total (*Total Cost*) (Rp/tahun)

FC = Biaya Tetap (*Fixed Cost*) (Rp/tahun)

VC = Biaya Variabel (*Variabel Cost*) (Rp/tahun)

Penerimaan

Penerimaan adalah perkalian jumlah unit yang dijual dengan biaya per unit produk tersebut. Menurut Darmawan (2018) menggambarkan rumus penerimaan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* / Total Penerimaan (Rp/Tahun)

P = *Price* (Biaya produksi)

Q = *Quantity* (Jumlah Produksi)

Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya yang telah dikeluarkan. Darmawan (2018) menjelaskan bahwa rumus penerimaan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Keuntungan

TR = *Total Revenue* (penerimaan)

TC = *Total Cost* (total biaya)

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda adalah sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu atau dua variabel bebas (independen) dan variabel terikat (Ghozali, 2016). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan peternak Sapi Aceh (Rp)

α = Konstanta

b = Koefisien korelasi ganda

X_1 = Jumlah ternak (Ekor)

X_2 = Biaya pakan (Rp)

X_3 = Biaya obat-obatan (Rp)

X_4 = Pengalaman (Tahun)

e = *Standard Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para peternak Sapi Aceh yang berjumlah 32 responden yang merupakan peternak Sapi Aceh di Kecamatan Darul Ihsan Aceh Timur. Di bawah ini adalah tabel beberapa karakteristik responden yang dianggap penting meliputi umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Nama	Usia (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman (Tahun)	Jlh. Tanggungan Keluarga (Jiwa)
1	Rasyid	47	9	8	3
2	Rabumah	51	9	11	4
3	Alwan	49	12	5	6
4	Kamaruddin	43	12	14	3
5	Syukri	38	12	17	5
6	Wahab	40	12	20	6
7	Sulaiman	45	12	5	2
8	Zulkifli	48	6	20	3
9	M. Jafar	55	16	17	5
10	Budi Darmawan	45	12	5	4
11	Hasbi	44	12	5	5
12	Sanusi	42	12	8	5
13	Daud	39	12	8	4
14	Usman	41	6	11	2
15	Bukhari	47	6	20	5
16	Wahidin	42	6	5	5
17	Sabar	35	12	8	4
18	Zulkarnaini	42	12	20	5
19	Abdul Muti	39	12	11	3
20	Marzuki	41	12	14	2
21	Rusli Efendi	43	12	14	5
22	Hasbalah	40	16	10	3
23	Yakob	42	12	13	4
24	Masitah	49	12	8	4
25	Abdul Manaf	37	12	11	3
26	Hasandun	48	12	14	4
27	Ibrahim	41	12	17	5

28	Nasruddin	43	9	17	4
29	Razali	55	12	14	4
30	Nurdin Yusuf	36	12	11	3
31	Anwar	36	6	20	4
32	Sahanudin	47	6	17	4

Terdapat 9 responden yang umurnya 31-40 tahun, umur ini dianggap sangat produktif bagi tenaga kerja apabila umur di bawah 20 tahun rata-rata masih belum memiliki kematangan *skill* yang cukup, terdapat 20 responden yang umurnya 41-50 tahun yang tergolong umur tersebut merupakan umur yang sangat rentan terkena penyakit dan kelelahan, dan terdapat 3 responden yang umurnya 51-60 tahun dimana pada umur di atas 50 tahun mulai terjadi penurunan kemampuan fisik bagi individu. Umur berpengaruh negatif terhadap pendapatan. Dilihat bahwa tingkat pendidikan terakhir sebagian besar peternak Sapi Aceh adalah SMA yaitu sebanyak 21 responden lalu SD sebanyak 6 orang, SMP sebanyak orang 3 orang dan S-1 sebanyak 2 orang. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi produktivitas kerjanya, karena memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Hal ini dikarenakan pendidikan yang tinggi secara tidak langsung akan memberi konsekuensi terhadap pilihan-pilihan individu dalam mendapatkan pekerjaan (Julianto, *et al*, 2018.).

Dilihat dari jumlah tanggungan keluarga bahwa 3 responden memiliki

tanggungan keluarga sebanyak 2 jiwa, 7 responden memiliki tanggungan sebanyak 3 jiwa, 11 responden memiliki tanggungan sebanyak 4 jiwa, 9 responden memiliki tanggungan sebanyak 5 jiwa dan sisanya 2 responden memiliki tanggungan sebanyak 6 jiwa. Jumlah tanggungan menjadi salah satu alasan untuk bekerja, semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, maka pekerja akan lebih semangat untuk bekerja. Berdasarkan pengalaman 11 responden memiliki pengalaman beternak selama 05 – 10 tahun dalam beternak, 11 peternak memiliki pengalaman selama 11 - 15 tahun, dan sisanya 10 peternak memiliki pengalaman 16 - 20 tahun dalam beternak.

Biaya produksi

Biaya produksi merupakan semua pengeluaran proses produksi dengan menjumlahkan hasil penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel. Dari hasil analisis pendapatan pada penelitian ini maka didapatkan hasil rata-rata pendapatan/tahun peternak Sapi Aceh dari sebanyak 32 responden yang digunakan sebagai sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Biaya Produksi Peternakan Sapi Aceh di Kecamatan Darul Ihsan

No	Uraian Biaya	Jumlah (Rp/Tahun)	Rata-Rata (Rp/Tahun)
1	Biaya tetap		
	a. Luas Lahan + Penyusutan Alat	23.732.000	741.625
2	Biaya Variabel	2.753.818.000	86.056.813
	Jumlah	2.777.550.000	86.798.438

Biaya produksi yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan selama proses produksi peternakan Sapi Aceh di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur dengan total biaya yang dikeluarkan setiap tahunnya sebesar Rp. 2.777.550.000 dengan rata-rata sebesar Rp. 86.798.438 per tahun.

Penerimaan

Penerimaan merupakan nilai uang yang diterima dari penjualan Sapi Aceh yang dipasarkan. Berikut rata-rata total penerimaan yang dihasilkan oleh peternak Sapi Aceh dari 32 responden. Total penerimaan yang dihasilkan per tahun yaitu sebesar Rp. 4.117.400.000 dengan rata-rata Rp. 128.668.750/Tahun.

Tabel 3. Penerimaan Peternak Sapi Aceh di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur

No	Uraian	Jumlah (Ekor/ Tahun)	Total Penerimaan (Rp/Tahun)	Rata-Rata (Rp/Tahun)
1	Jumlah penjualan Sapi Aceh (Ekor/Tahun)	246	4.117.400.000	128.668.750

Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah penerimaan hasil penjualan Sapi Aceh oleh peternak Sapi Aceh dikurangi dengan biaya produksi yang dikeluarkan. Dari hasil analisis

pendapatan pada penelitian ini maka didapatkan hasil rata-rata pendapatan/tahun peternak Sapi Aceh Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur, sebagai berikut :

Tabel 4. Total Pendapatan Peternak Sapi Aceh Kecamatan Darul Ihsan

No	Uraian	Total Pendapatan (Rp/Tahun)	Rata-rata Pendapatan per Peternak (Rp/Tahun)
1	Total penerimaan	4.117.400.000	128.668.750
2	Total pengeluaran	2.777.550.000	86.798.438
	Total	1.339.850.000	41.870.313

Berdasarkan tabel di atas maka total pendapatan yang diperoleh peternak Sapi Aceh di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur yaitu total penerimaan dikurangi total biaya pengeluaran selama satu tahun yaitu diperoleh pendapatan sebesar Rp. 1.339.850.000/ Tahun dengan rata-rata Rp. 41.870.313/Tahun.

meningkatnya pendapatan peternak Sapi Aceh di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur. Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,020 yang menunjukkan bahwa variabel jumlah ternak (X_1), biaya pakan (X_2), biaya obat-obatan (X_3) dan pengalaman (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan (Y) karena nilai signifikansi yang diperoleh $0,020 < 0,05$. nilai *Adjust R Square* diperoleh 0.550. nilai tersebut memberikan indikasi bahwa kontribusi variabel bebas yang diteliti yakni jumlah ternak, biaya pakan, biaya obat-obatan dan pengalaman mempengaruhi kenaikan variabel terikat yaitu pendapatan peternak Sapi Aceh adalah sebesar 55% dan selebihnya 45% kenaikannya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Hasil Analisis Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig
Konstanta	17.914	17.93	.000
Jumlah Ternak (X_1)	.132	9	.017
Biaya Pakan (X_2)	-.093	2.543	.006
Biaya Obat-Obatan (X_3)	-.032	-2.961	.036
Pengalaman (X_4)	.550	.462	.648
<i>Adjust R Square</i>	3.477		
F_{hitung}	2.730		
	1.703		

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan variabel jumlah ternak (X_1), biaya pakan (X_2) dan biaya obat-obatan (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan peternak Sapi Aceh di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur dengan nilai signifikansi jumlah ternak (X_1) sebesar 0.017, biaya pakan (X_2) sebesar 0.006 dan biaya obat-obatan (X_3) sebesar 0.036. Sedangkan variabel pengalaman (X_4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak Sapi Aceh di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur, maka didapatkan kesimpulan dari beberapa uji yang sudah didapatkan, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel jumlah ternak (X_1), biaya pakan (X_2) dan biaya obat-obatan (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap

meningkatnya pendapatan peternak Sapi Aceh di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur dengan nilai signifikansi jumlah ternak (X_1) sebesar 0.017, biaya pakan (X_2) sebesar 0.006 dan biaya obat-obatan (X_3) sebesar 0.036. Sedangkan variabel pengalaman (X_4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan peternak Sapi Aceh di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur.

2. Tingkat pendapatan yang diperoleh peternak Sapi Aceh di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur sebesar Rp. 1.339.850.000/Tahun dengan rata-rata Rp. 41.870.313/Tahun

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dilakukan dengan bantuan banyak pihak, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Samudra dalam menyukseskan program Tri dharma perguruan tinggi. Dekan Fakultas Pertanian, Koordinator Program Studi Agribisnis, dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua, dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. *Kecamatan Darul Ihsan Dalam Angka 2022*. Aceh Timur: Badan Pusat Statistik.
- Balai Penyuluhan Pertanian. *Populasi Ternak Sapi Potong Tahun 2019-2022*. Aceh Timur: BPP
- Bancin, Sartika. 2017. *Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong Di Kecamatan Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi*. *Jurnal peternakan Integratif*. Vol.2, No.1.
- Darmawan, Didit. 2018. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Surabaya: Revka Petra Media.

Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gultom dan Wahyuni. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong Di Desa Rejodadi Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuwasin*. *Jurnal Societa*. Vol.10, No.2.

Julianto dan Utari. 2018. *Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat*. *Jurnal Menara Ilmu*. Vol.XII, No.10.

Kurniawan, M. E., Razak, N. R., Saputra, A., & Amin, S. (2018). Pengaruh Lama Beternak Dan Banyaknya Ternak Terhadap Pendapatan Peternak Sapi Potong Di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan.

Wijaya, Wahyu Indra. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi Dan Minat Beternak Sapi (Studi Kasus: Desa Tunggul 45, Kecamatan Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan)*. Skripsi Fakultas Pertanian UMA. Tidak Diterbitkan.